

pada jang ketiga kali: Simon, anak laki-laki Jona? adakah angkaw tjinta Béta? Berdukalah Petrus, jang Ija tanjalah dija pada jang ketiga kali: Adakah angkaw tjinta Béta? dan katalah padanja: Tuhan! Angkaw tahu segala sawetu, Angkaw tahu jang Béta tjinta Angkaw Tuhan Yesus kata padanja: Mengon-balakanlah domba-dombaku.

18. Soggoih, soggoih, Béta bilang padanja: pada waktu angkaw adalah mula lagi, angkaw sendiri sudah mengikat pinggangmu, dan bertjalan-djalanlah kamana-mana angkaw suka; tetapi manakala angkaw sudah djadi tua, angkaw akan lundjur tangga-tanggamu, dan sawrang lajin akan mengikatkan angkaw, dan membawa angkaw di mana angkaw tjada suka.

19. Maka Ija katakan itu akan mengande-andekan, dengan kamatian mana Ija akan memuljkan Allah. Dan sedang Ija sudahlah bilang itu, Ija katakan padanja: Ikotlah Aku!

20. Tetapi Petrus baliklah muka, dan lihat ikot murid itu, jang Tuhan Yesus adalah tjinta dija, dan jang lagi di perjamuan itu sudahlah

sander di dadanja, dan jang sudahlah katekan: Ja Tuhan, sija-patah dija itu, jang mendjural semuban Angkaw?

21. Maka sedang Petrus melihat dija, katekanlah Ija pada Tuhan Yesus: Ja Tuhan, dija ini bagaimana?

22. Tuhan Yesus kata padanja: Djikalaw Aku mau, dija tinggal sampe Béta datang, angkaw harus apa dengan itu? Angkaw djuga ikot Béta!

23. Adapawa kalawarlah perkataan itu di antara sudara-sudara, jang murid itu tjada akan mati. Tetapi Tuhan Yesus tjada katalah padanja, jang Ija tjada akan mati, tetapi: Djikalaw Aku mau, Ija tinggal, sampe Béta datang, angkaw harus apa dengan itu?

24. Ijalah murid itu, jang bersaksi akan itu, dan jang sudah menjawat itu; dan kami tahu, jang kasaksianja benar adanya.

25. Maka ada lagi banjak perkara lajin-ljin jang Tuhan Yesus sudah berawak; maka djikalaw sawatu deri padanja djadi lah tersurat, béta sangka, jang di dunja tjada akan dapat luras, pada kitab-kitab jang akan bawleh djadi tersurat. Amin.